




**INSTRUKSI KERJA
LABORATORIUM**





**POLITEKNIK KESEHATAN SURAKARTA
JURUSAN FISIOTERAPI**


	<p style="text-align: center;">POLITEKNIK KESEHATAN SURAKARTA</p>
BED ELEKTIS	
<p>Kondisi : berfungsi dengan baik Fungsi : digunakan sebagai tempat pasien yang akan diterapi.</p> <p>Cara pengoperasian:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Pastikan kabel power sudah tertancap. b. Pastikan semua berfungsi dengan baik. c. Tekan UP untuk menaikkan. d. Tekan DOWN untuk menurunkan. e. Atur papan bed sesuai dengan kebutuhan. 	


	<p style="text-align: center;">POLITEKNIK KESEHATAN SURAKARTA</p>
WALL BAR	
<p>Kondisi : berfungsi dengan baik. Fungsi : menembah lingkup gerak sendi bahu, memperbaiki postur.</p> <p>Cara penggunaan :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Berdirilah menghadap ke wallbar atau menghadap ke samping. b. Raihlah wall bar semampunya semakin lama semakin tinggi. c. Setelah maksimal maka ditahan sebentar 6-8 detik. d. Ulangi beberapa kali. e. Setelah selesai lakukan evaluasi. 	


	<p style="text-align: center;">POLITEKNIK KESEHATAN SURAKARTA</p>
PARALLEL BAR	
<p>Kondisi : sebagai alat bantu jalan. Fungsi : sebagai alat bantu jalan statis.</p> <p>Cara pemakaian :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Pastikan parallel bar berfungsi dengan baik. b. Pasien berdiri diantara parallel bar dengan memegang kedua sisi. c. Kemudian berjalan pelan-pelan dengan menggeser kaki dan tangan secara bergantian. d. Lakukan berulang kali sesuai sesuai yang telah ditentukan. 	

	<p style="text-align: center;">POLITEKNIK KESEHATAN SURAKARTA</p>
TANGGA TERAPI	
<p>Kondisi : berfungsi dengan baik. Fungsi : sebagai modifikasi/rintangan pada saat jalan.</p> <p>Cara penggunaan :</p> <p>Pasien diminta untuk berjalan menaiki dan menuruni tangga sesuai dengan arahan terapis.</p>	


	POLITEKNIK KESEHATAN SURAKARTA
VESTIBULAR BOARD	
<p>Kondisi : berfungsi dengan baik. Fungsi : sebagai alat melatih vestibular atau keseimbangan.</p> <p>Cara penggunaan :</p> <ol style="list-style-type: none"> Pastikan alat berfungsi dengan baik. Pasien dalam posisi tidur terlentang, duduk atau berdiri sesuai kemampuan pasien. Pasien diminta untuk mempertahankan posisinya. Kemudian goyangkan vestibular board ke kanan-kiri. Setelah selesai kembalikan ketempat semula. 	


	POLITEKNIK KESEHATAN SURAKARTA
MIRROR EXERCISE	
<p>Kondisi : berfungsi dengan baik Fungsi : sebagai feedback pada saat terapi.</p> <p>Cara pemakaian :</p> <p>Cukup berdiri atau duduk di depan mirror exercise kemudian lakukan latihan sesuai tujuan pada kasus yang dikehendaki.</p>	


	POLITEKNI K KESEHATAN SURAKARTA
SHOULDER WHEEL	
<p>Kondisi : berfungsi dengan baik Fungsi : menambah lingkup gerak sendi</p> <p>Cara penggunaan :</p> <ol style="list-style-type: none"> Pastikan shoulder wheel berfungsi dengan baik. Atur ketinggian shoulder wheel sesuai yang diinginkan. Pasien berdiri tegak menghadap ke shoulder wheel atau menghadap ke samping shoulder wheel. 	


	POLITEKNIK KESEHATAN SURAKARTA
QUADRICEPS BENCH	
<p>Kondisi : berfungsi dengan baik Fungsi : penguatan otot quadriceps dan hamstring</p> <p>Cara penggunaan :</p> <ol style="list-style-type: none"> Pastikan peralatan berfungsi dengan baik. Atur beban sesuai dengan kebutuhan. Duduk tegak ditempat yang tersedia. Kaki berada di belakang beban. Lakukan gerakan ekstensi knee dan kemudian turun secara perlahan. Ulangi sesuai dosis yang telah ditentukan. Setelah selesai rapikan seperti semula 	


- d. Sisi yang sakit memegang tangkai shoulder wheel.
- e. Kemudian putar perlahan ke kanan dan bergantian ke kiri.
- f. Setelah selesai evaluasi pasien.


	POLITEKNI K KESEHATAN SURAKARTA
TREADMILL	
Kondisi : berfungsi dengan baik. Fungsi : melatih kardiovaskuler. Cara pemakaian : <ol style="list-style-type: none"> a. Pasang kabel power. b. Atur menu sesuai dengan yang di perlukan. c. Pasien berdiri di atas treadmill dengan memakai kaos olahraga. 	


	POLITEKNIK KESEHATAN SURAKARTA
VACUM COMPRESSION THERAPY	
Kondisi : berfungsi dengan baik. Fungsi : Cara pemakaian : <ol style="list-style-type: none"> a. Persiapkan seluruh peralatan yang dibutuhkan mis : cuff, supporting disc, locking disc, bantal b. Periksalah bahwa seluruh peralatan dalam keadaan baik c. Masukkan kabel power ke stop kontak d. Pilihlah ukuran cuff, supportinh disc dan locking disc yang sesuai dengan ukuran anggota tubuh yang akan diterapi e. Masukkan cuff pada anggota yang akan diterapi f. Pasang supporting disc pada tempatnya g. Masukkan anggota tubuh yang diterapi kedalam chamber h. Pasang locking disc pada tempatnya i. Tekan tombol power pada posisi “ON” j. Atur dosis dengan mengatur besarnya tekanan negatif dan positif yang dikehendaki, serta waktunya k. Pompa cuff dengan menekan tombol inflasi ± 15 bar l. Tekan tombol “start” untuk memulai terapi 	


	<p align="center">POLITEKNIK KESEHATAN SURAKARTA</p>
<p align="center">STATIC BICYCLE</p>	
<p>Kondisi : berfungsi dengan baik. Fungsi : latihan penguatan otot tungkai, latihan kardiovaskuler. Cara pengoperasian : a. Pastikan alat berfungsi dengan baik. b. Atur tinggi tempat duduk sesuaikan dengan pasien. c. Pasang alat detector denyut jantung. d. Tentukan dosis sesuai dengan kondisi pasien. e. Naik dan kayuh static bicycles sesuai dengan dosis yang telah ditentukan. f. Setelah selesai turun dan kembalikan seperti semula.</p>	


	<p align="center">POLITEKNIK KESEHATAN SURAKARTA</p>
<p align="center">TRAKSI</p>	
<p>Kondisi : berfungsi dengan baik Fungsi : memperbaiki posture, membuat space/jarak (meregangkan) antar tulang belakang. Cara pengoperasian : a. Pastikan kabel power sudah tertancap. b. Pastikan semua berfungsi dengan baik. c. Pasang alat traksi sesuai dengan yang diterapi. d. Tekan tombol ON untuk menghidupkan. e. Atur beban yang akan digunakan. f. Atur waktu terapi yang akan digunakan. g. Tekan tombol start untuk memulai terapi. h. Setelah selesai terapi lepas semua alat. i. Rapikan seperti semula.</p>	


	<p align="center">POLITEKNIK KESEHATAN SURAKARTA</p>
<p align="center">NEBULIZER</p>	
<p>Kondisi : berfungsi dengan baik. Fungsi : untuk menangani kasus yang berhubungan dengan saluran napas Cara pengoperasian : a. Hubungkan kabel mesin nebulizer ke stop kontak b. Periksa alat kelengkapan nebulizer dan obat yang akan diberikan. c. Masukkan jenis obat beserta dosis nya kedalam tabung nebulizer. d. Hubungkan selang nebulizer dengan masker dan mesin nebulizer. e. Tekan tombol ON pada mesin nebulizer. f. Hidupkan mesin. g. hubungkan masker dengan pasien, dan tunggu sampai obat habisdiberikan. h. Kemudian matikan mesin dengan memencet tombol OFF</p>	


	<p align="center">POLITEKNIK KESEHATAN SURAKARTA</p>
<p align="center">HAND STIK</p>	
<p>Kondisi : berfungsi dengan baik. Fungsi : sebagai alat bantu jalan bagi pasien yang keseimbangannya sudah mulai membaik. Cara penggunaan : a. Pastikan hand stik berfungsi dengan baik. b. Pegang tangkai hand stik pada sisi yang sehat. c. Pada saat melangkah hand stik membantu keseimbangan pasien supaya tidak jatuh. d. Pasien berjalan bergantian antara kaki dengan hand stik.</p>	


	POLITEKNIK KESEHATAN SURAKARTA
TRIPOD	
<p>Kondisi : berfungsi dengan baik.</p> <p>Fungsi : sebagai alat bantu jalan bagi pasien lansia yang keseimbangannya sudah mulai membaik.</p> <p>Cara penggunaan :</p> <ol style="list-style-type: none"> Pastikan tripod berfungsi dengan baik. Pegang tangkai tripod pada sisi yang sehat. Pada saat melangkah tripod membantu keseimbangan pasien supaya tidak jatuh. Pasien berjalan bergantian antara kaki dengan tripod. 	


	POLITEKNIK KESEHATAN SURAKARTA
FOUR POD	
<p>Kondisi : berfungsi dengan baik.</p> <p>Fungsi : sebagai alat bantu jalan bagi pasien lansia yang keseimbangannya sudah mulai membaik.</p> <p>Cara penggunaan :</p> <ol style="list-style-type: none"> Pastikan four pod berfungsi dengan baik. Pegang tangkai four pod pada sisi yang sehat. Pada saat melangkah four pod membantu keseimbangan pasien supaya tidak jatuh. Pasien berjalan bergantian antara kaki dengan four pod. 	


	POLITEKNIK KESEHATAN SURAKARTA
KRUK	
<p>Kondisi : berfungsi dengan baik</p> <p>Fungsi : sebagai alat bantu jalan khususnya pasien muda dan dewasa.</p> <p>Cara pengoperasian:</p> <ol style="list-style-type: none"> Posisi berdiri tegak Kedua tangan memegang pegangan kruk yang berada ditengah kruk. Kruk berada di bawah axila. Ujung kruk menumpu di antero-lateral kaki pasien dengan jarak 20-30 cm. Pada saat kaki maju tumpuan berada di lengan tangan. 	

	POLITEKNIK KESEHATAN SURAKARTA
TONGKAT ELBOW	
<p>Kondisi : berfungsi dengan baik.</p> <p>Fungsi : sebagai alat bantu jalan apabila terjadi patah ekstremitas bawah di ikuti dengan patah lengan bawah.</p> <p>Cara penggunaan :</p> <ol style="list-style-type: none"> Pastikan tongkat elbow berfungsi dengan baik. Pegang tangkai tongkat elbow pada sisi yang sehat. Pada saat melangkah tongkat elbow membantu menumpu berat BEDan pasien supaya tidak membebani tungkai. Tumpuan berat BEDan langsung pada lengan atas tanpa tersalurkan ke lengan bawah. Pasien berjalan bergantian antara kaki dengan tongkat elbow 	

	<p align="center">POLITEKNIK KESEHATAN SURAKARTA</p>
<p align="center">WALKER</p>	
<p>Kondisi : berfungsi dengan baik Fungsi : sebagai alat bantu jalan khususnya pada lansia. Cara pengoperasian: a. Posisi berdiri tegak b. Lengan pasien memegang walker dalam posisi lurus. c. Walker maju di ikuti kedua kaki maju secara bergantian dengan tumpuan berat badan berada di lengan.</p>	

	<p align="center">POLITEKNIK KESEHATAN SURAKARTA</p>
<p align="center">KURSI RODA</p>	
<p>Kondisi : berfungsi dengan baik Fungsi : sebagai alat bantu ambulasi. Cara pengoperasian: a. Pastikan semua berfungsi dengan baik. b. Pada saat berhenti pasikan roda terkunci, baik saat menaikkan atau menurunkan pasien. c. Untuk berjalan lurus kedua roda dijalankan secara bersamaan. d. Untuk belok ke kanan maka roda sebelah kanan berhenti dan roda kiri tetap dijalankan. e. Untuk belok ke kiri maka roda sebelah kiri berhenti dan roda kanan tetap dijalankan</p>	

	<p align="center">POLITEKNIK KESEHATAN SURAKARTA</p>
<p align="center">DUMBBELL</p>	
<p>Kondisi : berfungsi dengan baik. Fungsi : latihan penguatan otot lengan. Cara penggunaan : a. Hitung dosis yang akan digunakan. b. Pilih dumbbell sesuai dengan ukuran (berat). c. Pegang gagang dumbbell. d. Lakukan gerakan sesuai otot yang ingin dikuatkan. e. Setelah selesai kembalikan ketempat semula.</p>	

	<p align="center">POLITEKNIK KESEHATAN SURAKARTA</p>
<p align="center">KANTONG PASIR</p>	
<p>Kondisi : berfungsi dengan baik. Fungsi : sebagai beban pembarat. Cara penggunaan : a. Tentukan otot yang ingin di kuatkan. b. Pasang kantong pasir sebagai beban sesuai dosis. c. Pastikan kantong pasir terpasang dengan baik. d. Lakukan gerakan sesuai gerakan otot ayng ingin dikuatkan. e. Setelah selesai lepas kantong pasir dan kembalikan seperti semula.</p>	



POLITEKNIK KESEHATAN SURAKARTA


SPIROMETER


Kondisi : berfungsi dengan baik.


Fungsi : untuk mengukur volume paru secara statis dan dinamik, menilai perubahan atau gangguan pada faal paru


Cara pengoperasian :


- a. Mengecek kelengkapan alat
- b. Merangkai alat dan kelengkapannya
- c. Memasang transduser atau saringan
- d. Menghidupkan power dengan menekan tombol ON
- e. Menekan tombol ID → KETIK Nomor urut
- f. Menekan tombol : ENTRY
- g. Menekan tanda atau tombol : JENIS KELAMIN/Sex : Male or Female
- h. Menekan tombol : ENTRY
- i. Mengetik : Umur
- j. Menekan tombol : ENTRY
- k. Mengetik : Tinggi BEDan (TB → cm)
- l. Menekan tombol : ENTRY
- m. Mengetik : Berat BEDan (BB → kg)
- n. Hidung ditutup dengan penutup hidung (penjepit) supaya udara tidak melewati hidung dan memastikan tidak bocor.
- o. Sebelum dimulai pengukuran, latihan bernafas terlebih dahulu, bernafas melalui mulut sebanyak 3-4 kali, kemudian menarik nafas sampai penuh dan menghembuskan sekuat tenaga, mengulang sebanyak 3 kali.
- p. Menghidupkan FVC = bernafas penuh langsung menghembuskan sebanyak 3 kali.
- q. Menekan tombol STOP
- r. Muncul gambar grafik
- s. Printer dihidupkan (ON)
- t. Menekan tombol PRINT
- u. Mengeluarkan kertas dengan menekan tombol FEED
- v. Mematikan alat dengan menekan tombol OFF


	POLITEKNIK KESEHATAN SURAKARTA
TREADMILL + EKG	
<p>Kondisi : berfungsi dengan baik.</p> <p>Fungsi : untuk merekam aktifitas listrik jantung</p> <p>Cara penggunaan :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Mengecek kelengkapan alat b. Merangkai alat dan kelengkapannya c. Menyalakan unit dengan menekan tombol <i>on/off</i> d. Memasang elektrode di dada dan ekstremitas e. Mengisi data pasien f. Memilih opsi pemeriksaan, <i>new ergo</i> atau <i>new EKG</i> g. Memilih protokol pemeriksaan h. Klik tombol <i>start</i> i. Klik <i>exercise</i> kemudian mengikuti langkah selanjutnya j. Menekan tombol <i>print</i> mencetak hasil k. Memastikan unit dengan menekan <i>shutdown on/off</i> 	


	POLITEKNIK KESEHATAN SURAKARTA
PULLEY SYSTEM	
<p>Kondisi : berfungsi dengan baik.</p> <p>Fungsi : menambah lingkup gerak sendi, menambah nilai kekuatan otot.</p> <p>Cara penggunaan :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Atur beban dan alat sesuai apa yang dibutuhkan. b. Pastikan kesemuanya berfungsi dengan baik. c. Berdiri/duduk didepan pulley. d. Tarik pulley semaksimal mungkin sesuai otot yang akan dilatih. 	


	POLITEKNIK KESEHATAN SURAKARTA
CONTINUOUS PASIF MOVEMENT LENGAN	
<p>Kondisi : berfungsi dengan baik</p> <p>Fungsi : sebagai alat bantu gerak secara pasif.</p> <p>Cara engoperasian :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Pasang kabel power. b. Pastikan semua berfungsi dengan baik. c. Tekan tombol ON pada alat. d. Masukkan kartu atau card pada remote. e. Pasang alat pada lengan yang akan di terapi. f. Setelah terpasang dengan baik atur menu pada alat sesuai dosis. g. Tekan tombol start untuk memulai terapi. h. Setalah terapi matikan alat dan lepas dari lengan. i. Tekan tombol OFF pada alat. j. Cabut kabel power dan kembalikan seperti semula. 	


	POLITEKNIK KESEHATAN SURAKARTA
CONTINUOUS PASIF MOVEMENT TUNGKAI	
<p>Kondisi : berfungsi dengan baik</p> <p>Fungsi : sebagai alat bantu gerak secara pasif.</p> <p>Cara pengoperasian :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Pasang kabel power. b. Pastikan semua berfungsi dengan baik. c. Tekan tombol ON pada alat. d. Pasang alat pada tungkai yang akan di terapi. e. Setelah terpasang dengan baik atur menu pada alat sesuai dosis. f. Tekan tombol start untuk memulai terapi. g. Setalah terapi matikan alat dan lepas dari tungkai h. Tekan tombol OFF pada alat. i. Cabut kabel power dan kembalikan seperti semula. 	


	POLITEKNIK KESEHATAN SURAKARTA
BED MANUAL	
<p>Kondisi : berfungsi dengan baik.</p> <p>Fungsi : digunakan sebagai tempat pasien yang akan diterapi.</p> <p>Cara pemakaian :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Pasang kabel power. b. Atur menu sesuai dengan yang di perlukan. c. Pasien berdiri di atas treadmill dengan memakai kaos olahraga. 	


	<p align="center">POLITEKNIK KESEHATAN SURAKARTA</p>
<p align="center">TABLE FINGER EXERCISE</p>	
<p>Kondisi : berfungsi dengan baik Fungsi : menambah lingkup gerak sendi, menambah nilai kekuatan otot Cara pemakaian :</p> <ol style="list-style-type: none"> Atur beban dan alat sesuai apa yang kebutuhan Pastikan kesemuanya berfungsi dengan baik Berdiri/duduk didepan meja Tarik pullet semaksimal mungkin sesuai otot yang akan dilatih 	


	<p align="center">POLITEKNIK KESEHATAN SURAKARTA</p>
<p align="center">BED TRAKSI TRUNK DAN SERVICAL</p>	
<p>Kondisi : tidak ada sambungannya Fungsi : memperbaiki posture, membuat space/jarak (meregangkan) antar cervical Cara penggunaan :</p> <ol style="list-style-type: none"> Pastikan kabel power sudah tertancap. Pastikan semua berfungsi dengan baik. Pasang alat traksi sesuai dengan yang diterapi. Tekan tombol ON untuk menghidupkan. Atur beban yang akan digunakan. Atur waktu terapi yang akan digunakan. Tekan tombol start untuk memulai terapi. Setelah selesai terapi lepas semua alat. Rapikan seperti semula. 	


	<p align="center">POLITEKNIK KESEHATAN SURAKARTA</p>
<p align="center">GUTHRIE SMITH CAGE</p>	
<p>Kondisi : tidak ada aksesoris Fungsi : mengembangkan berbagai jenis latihan untuk memenuhi kebutuhan pasien. Cara pemakaian :</p> <p>Disiapkan bed dan aksesorisnya sehingga dapat dibuat program latihan yang disesuaikan dengan kebutuhan pasien.</p>	


	<p style="text-align: center;">POLITEKNIK KESEHATAN SURAKARTA</p>
<p style="text-align: center;">QUADRICEPS BOARD (KAYU)</p>	
<p>Kondisi : berfungsi dengan baik Fungsi : latihan penguatan otot-otot quadriceps Cara pemakaian :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Posisikan board pada posisi terendah dahulu hingga meningkat secara bertahap. b. Letakkan quadriceps pada bawah kaki c. Lakukan gerakan sesuai otot quadriceps yang ingin dikuatkan. d. Setelah selesai kembalikan ketempat semula. 	


	<p style="text-align: center;">POLITEKNIK KESEHATAN SURAKARTA</p>
<p style="text-align: center;">FOAM ROLLER</p>	
<p>Kondisi : berfungsi dengan baik Fungsi : rileksasi otot Cara pemakaian :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Menekan foam roller pada bagian yang dituju dan tahan foam roller pada bagian yang dirasakan sakit b. Tahan selama 30 sampai 90 detik pada titik yang sama sembari bernafas dengan rileks dan jangan menahan nafas c. Lakukan sampai bagian tersebut berkurang rasa sakitnya d. Pindahkan posisi atau sudut dari bagian otot yang di foam roller saat otot yang dituju sudah berkurang rasa sakitnya 	


	<p style="text-align: center;">POLITEKNIK KESEHATAN SURAKARTA</p>
<p style="text-align: center;">PIN BOWLING (KAYU)</p>	
<p>Kondisi : berfungsi dengan baik Fungsi : aksesoris bantuan Cara pemakaian :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Siapkan pin bowling sesuai kebutuhan b. Buat program latihan sesuai dengan kebutuhan pasien 	


	<p style="text-align: center;">POLITEKNIK KESEHATAN SURAKARTA</p>
<p style="text-align: center;">SIT AND REACH TEST</p>	
<p>Kondisi : berfungsi dengan baik Fungsi : Tes Kelentukan Cara pemakaian :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Pasien duduk di lantai tanpa alas kaki dengan punggung menempel pada tembok yang datar, b. kaki pasien menempel pada bagian bawah sit and reach dengan lutut lurus, ujung jari dari kedua tangan menyentuh fexometer c. Pelan-pelan bungkukkan badan dengan posisi tangan lurus, ujung jari harus selalu menempel pada sit and reach d. Pasien hanya diperbolehkan melakukan sekali dorongan maksimal, tidak boleh dilakukan dorongan yang berulang-ulang dalam satu tes e. Setelah pasien berhenti mendorong segera dilihat dan dicatat hasilnya 	


	POLITEKNIK KESEHATAN SURAKARTA
INFRA RED	
<p>Kondisi : berfungsi dengan baik Fungsi : meningkatkan sirkulasi mikro, vasodilatasi kapiler, meningkatkan metabolisme lokal tubuh, Cara pengoperasian :</p> <ol style="list-style-type: none"> Pasang kabel power Pastikan semua berfungsi dengan baik. Atur jarak lampu IR dengan bagian yang akan diterapi. Bagian yang akan diterapi pastikan terbebas dari penghalang pakaian dan dalam posisi nyaman. Pastikan lampu IR dalam posisi tegak lurus dengan bagian yang akan diterapi. Putar saklar lampu IR pada bagian belakang lampu. Hitung waktu terapi secara manual. Setelah waktu terapi selesai, matikan lampu IR dan lepas kabel power. 	


	POLITEKNIK KESEHATAN SURAKARTA
HOT PACK	
<p>Kondisi : berfungsi dengan baik Fungsi : sebagai alat kompres hangat Cara pengoperasian :</p> <ol style="list-style-type: none"> Pasien dalam posisi yang nyaman serta terbebas dari penghalang pakaian pada area yang akan diterapi. Lapisi dengan plastik atau handuk pada area yang akan diterapi supaya tidak basah. Ambil hot pack dan letakkan pada area yang diterapi. Tutup menggunakan handuk hot pack yang berada pada area terapi. Hitung waktu terapi secara manual. Setelah selesai terapi, lepas hot pack dari area yang diterapi. Bersihkan dan kembalikan seperti semula. 	


	POLITEKNIK KESEHATAN SURAKARTA
COLD PACK	
<p>Kondisi : berfungsi dengan baik. Fungsi : sebagai alat kompres dingin. Cara pengoperasian :</p> <ol style="list-style-type: none"> Pasien dalam posisi yang nyaman serta terbebas dari penghalang pakaian pada area yang akan diterapi. Lapisi dengan plastik atau handuk pada area yang akan diterapi supaya tidak basah. Ambil cold pack dan letakkan pada area yang diterapi. Hitung waktu terapi secara manual. Setelah selesai terapi, lepas cold pack dari area yang diterapi. Bersihkan dan kembalikan seperti semula. 	


	POLITEKNIK KESEHATAN SURAKARTA
PARAFFIN BATH	
<p>Kondisi : berfungsi dengan baik. Fungsi : sebagai alat terapi panas. Cara pengoperasian :</p> <ol style="list-style-type: none"> Pasang kabel power. Atur temperatur sesuai yang diinginkan. Bagian yang akan diterapi harus terbebas dari pakaian. Celupkan/oleskan bagian yang akan diterapi dengan kuas sebanyak 4-5 kali. Hitung waktu terapi secara manual. Setelah selesai bersihkan parafin dari area tubuh dan kembalikan ke semula. Turunkan temperatur dan matikan power. 	


	<p align="center">POLITEKNIK KESEHATAN SURAKARTA</p>
<p align="center">ULTRA VIOLET</p>	
<p>Kondisi : berfungsi dengan baik.</p> <p>Fungsi : digunakan sebagai penyembuhan luka.</p> <p>Cara pengoperasian :</p> <ol style="list-style-type: none"> Pasang kabel power. Pastikan semua berfungsi dengan baik. Tekan tombol ON pada kiri bawah. Atur berapa lama waktu terapi. Arahkan ultra violet pada bagian yang akan diterapi. Kemudian tekan tombol kecil yang berada pada tangkai ultra violet. Selesai terapi tekan tombol OFF pada kiri bawah. Cabut kabel power dan kembalikan seperti semula. 	


	<p align="center">POLITEKNIK KESEHATAN SURAKARTA</p>
<p align="center">LASER</p>	
<p>Kondisi : berfungsi dengan baik</p> <p>Fungsi : sebagai penyembuhan luka,</p> <p>Cara pengoperasian :</p> <ol style="list-style-type: none"> Colokkan kabel power. Pastikan semua berfungsi dengan baik. Putar kunci ke ON, tunggu sebentar sampai arus listrik masuk ke alat laser. Atur jenis arus yang akan digunakan : continuous atau intermiten Atur besaran arus yang akan digunakan 25%, 50%, 75% atau 100%. Atur waktu terapi atau besaran joule yang akan digunakan. Arahkan laser pada bagian yang akan diterapi. Tekan tombol start untuk memulai terapi. Setelah selesai terapi matikan alat dengan memutar kunci ke OFF. Kemudian cabut kabel power. Kembalikan seperti semula. 	


	POLITEKNIK KESEHATAN SURAKARTA
GONIOMETER	
<p>Kondisi : berfungsi dengan baik Fungsi : sebagai alat ukur luas gerak sendi.</p> <p>Cara pemakaian :</p> <ol style="list-style-type: none"> Tentukan sendi yang akan diukur. Carilah titik acuan/patokan untuk mengukur. Pasang goniometer pada titik acuan tersebut. Gagang statis letakkan pada daerah yang tidak akan bergerak. Gagang dinamis letakkan pada daerah yang akan bergerak. Gerakkan persendian sesuai dengan kemampuan dan diikuti gagang dinamis. Lihatlah angka yang ditunjukkan pada papan goniometer 	

	POLITEKNIK KESEHATAN SURAKARTA
REFLEK HUMMER	
<p>Kondisi : berfungsi dengan baik.</p> <p>Fungsi : sebagai alat pemeriksaan refleksi tendo otot.</p> <p>Cara pemakaian :</p> <ol style="list-style-type: none"> Pastikan alat berfungsi dengan baik. Pegang gagang hammer pada ujungnya. Ketukkan hammer pada tendo otot yang dituju. Amati yang terjadi. 	

	POLITEKNIK KESEHATAN SURAKARTA
STETOSKOP	
<p>Kondisi : berfungsi dengan baik Fungsi : sebagai alat pemeriksa detak jantung, nafas, denyut nadi.</p> <p>Cara pemakaian :</p> <ol style="list-style-type: none"> Pasang stetoskop pada telinga dengan arah sedikit miring ke depan. Putar ujung stetoskop sesuai dengan kebutuhan yaitu untuk mendengarkan jantung atau paru. Pasang stetoskop sesuai apa yang akan diperiksa. Dengarkan suara yang ditimbulkan. 	

	<p style="text-align: center;">POLITEKNIK KESEHATAN SURAKARTA</p>
TIMBANGAN BERAT BEDAN	
<p>Kondisi : berfungsi dengan baik</p> <p>Fungsi : sebagai pengukur berat badan.</p> <p>Cara pemakaian :</p> <ol style="list-style-type: none"> Pastikan jarum pada timbangan menunjukkan angka 0 (nol). Naik ke timbangan posisi tegak tanpa pegangan apapun. Lihatlah pergerakan jarum pada timbangan menunjukkan pada angka berapa. Kemudian catatlah. 	

	<p style="text-align: center;">POLITEKNIK KESEHATAN SURAKARTA</p>
MIDLINE	
<p>Kondisi : berfungsi dengan baik.</p> <p>Fungsi : sebagai pemeriksaan antropometri tubuh.</p> <p>Cara pemakaian :</p> <ol style="list-style-type: none"> Tentukan bagian tubuh yang akan diperiksa. Tentukan titik acuan/patokan untuk mengukur. Bentangkan midline pada daerah yang akan diukur. Baca angka yang muncul pada midline. 	

	<p style="text-align: center;">POLITEKNIK KESEHATAN SURAKARTA</p>
MATRAS	
<p>Kondisi : berfungsi dengan baik.</p> <p>Fungsi : sebagai alas pada saat terapi di lantai.</p> <p>Cara penggunaan :</p> <ol style="list-style-type: none"> Bentangkan mataras dilantai. Bersihkan dari kotoran. Gunakan sebagai tempat untuk terapi. 	



POLITEKNIK KESEHATAN SURAKARTA


TENSIMETER

Kondisi : berfungsi dengan baik.


Fungsi : sebagai alat pemeriksa tekanan darah.

Cara pengoperasian :

- a. Pastikan kesemuanya berfungsi dengan baik.
- b. Buka [Tensimeter Air Raksa](#) tersebut,
- c. Geser jarum ke Arah ON agar air raksa naik.
- d. Raba nadi Pasien yang akan anda periksa kemudian Pasang manset sesuai dengan ukuran pasien,
- e. Lilitkan manset [tensimeter](#) pada lengan atas (Kiri atau Kanan) di atas siku.
- f. Upayakan [tensimeter](#) diletakkan sejajar dengan jantung baik dalam posisi [tidur](#) maupun duduk atau berdiri, tangan diperiksa dalam keadaan rileks,
- g. Tutup katup pengatur udara pada [pompa](#) karet manset [tensimeter](#) dengan cara memutar ke kanan sampai habis,
- h. Pasang [stetoskop](#) pada telinga Anda kemudian bagian yang pipih ditempelkan pada bagian lipatan siku disebelah bawah lilitan manset.
- i. Pompalah udara kedalam manset dengan cara menekan pompa karet berulang-ulang sampai tekanan menunjukkan angka 140 mmHg. Bila yang diperiksa adalah penderita hipertensi, maka naikkan kembali 20 mmHg dan seterusnya secara bertahap.
- j. Buka kembali katup pengatur udara dengan cara memutar kekiri sedikit, dengar dan amati suara dari [stetoskop](#) yang timbul ketika katup manset dibuka kemudian sambil mengamati angkanya,
- k. Detakan yang didengar untuk pertama kali adalah sistolik, sedangkan detakan yang terakhir sebelum suara benar-benar hilang adalah suara diastolik.
- l. Kemudian, rapikan kembali perlengkapan [tensimeter](#) tersebut.

	<p style="text-align: center;">POLITEKNIK KESEHATAN SURAKARTA</p>
THERMOMETER SUHU	
<p>Kondisi : berfungsi dengan baik</p> <p>Fungsi : sebagai pengukur suhu tubuh</p> <p>Cara penggunaan :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Jika menggunakan termometer air raksa, pastikan air raksa berada di <i>reservoir</i> atau di bawah 35°C. Bila tidak di <i>reservoir</i>, kibaskan ujung yang tidak berair raksa. b. Sebelum menggunakan termometer, bersihkan ujungnya yang berisi air raksa dengan pembesih alkohol. c. Jika menggunakan termometer air raksa, tahan sekitar 3-5 menit atau sampai air raksa tidak bergerak lagi, baru dilihat hasilnya. Sementara jika dengan termometer digital relatif lebih cepat. d. Setelah menunggu beberapa saat maka lihatlah hasilnya dan catat. e. Setelah pemakaian, jangan lupa membersihkan kembali termometer dengan pembesih beralkohol. 	

	<p style="text-align: center;">POLITEKNIK KESEHATAN SURAKARTA</p>
LAMPU FOTO RONGEN	
<p>Kondisi : berfungsi dengan baik</p> <p>Fungsi : untuk membaca foto rongen</p> <p>Cara penggunaan :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Pasang kabel power. b. Letakkan foto rongen di atas papan lampu foto rongen. c. Pastikan letak foto sudah sesuai. d. Hidupkan lampu foto rongen dengan menekan tombol ON. e. Amati foto rongen tersebut. f. Setelah selesai matikan lampu foto rongen dengan menekan tombol OFF. g. Cabut kabel power dan kembalikan seperti semula. 	

	<p style="text-align: center;">POLITEKNIK KESEHATAN SURAKARTA</p>
UKURAN TINGGI BEDAN	
<p>Kondisi : berfungsi dengan baik.</p> <p>Fungsi : mengukur tinggi badanan.</p> <p>Cara penggunaan :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Pastikan ukuran tinggi badan terpasang pada dinding dengan ketentuan yang telah ditentukan. b. Kemudian berdirilah dengan tegak tanpa alas kaki di bawah pengukur tinggi badan tersebut. c. Tarik pengukur tersebut sampai ke ujung kepala. d. Lihat angka yang muncuk pada penanda alat ukur tersebut. e. Setelah selesai kembalikan seperti semula. 	



POLITEKNIK KESEHATAN SURAKARTA

TABUNG REAKSI

Kondisi : berfungsi dengan baik.

Fungsi : sebagai alat pemeriksaan panas dingin.

Cara penggunaan :

- a. Pastikan tabung reaksi tidak pecah/bocor.
- b. 1 tabung isilah dengan air hangat, 1 tabung isilah dengan air dingin.
- c. Lakukan uji coba pada daerah yang sehat dengan menempelkan tabung reaksi yang berisi air secara bergantian ke kulit pasien dan pasien melihat apa yang dilakukan.
- d. Pasien disuruh mengutarakan apa yang dirasakannya (panas atau dingin).
- e. Setelah mengetahui apa yang dirasakan, kemudian lakukan pada daerah yang akan dilakukan pemeriksaan (sakit) dengan pasien tidak boleh melihat.
- f. Pasien disuruh mengutarakan apa yang dirasakannya (panas atau dingin).
- g. Dilakukan secara bergantian (random).
- h. Setelah selesai buang air pada tabung reaksi.
- i. Bersihkan dan kembalikan ketempat semula.



POLITEKNIK KESEHATAN SURAKARTA

ALAT SENSASI TAJAM TUMPUL

Kondisi : berfungsi dengan baik

Fungsi : sebagai alat pemeriksaan tajam tumpul.

Cara penggunaan :

- a. Lakukan uji coba pada daerah yang sehat dengan menusukkan alat sensasi yang tajam dan tumpul secara bergantian ke kulit pasien
- b. Pasien melihat apa yang dilakukan.
- c. Pasien disuruh mengutarakan apa yang dirasakannya (tajam atau tumpul).
- d. Setelah mengetahui apa yang dirasakan, kemudian lakukan pada daerah yang akan dilakukan pemeriksaan (sakit) dengan pasien tidak boleh melihat.
- e. Pasien disuruh mengutarakan apa yang dirasakannya (tajam atau tumpul).
- f. Dilakukan secara bergantian (random).
- g. Setelah selesai kembalikan ke tempat semula.



**POLITEKNIK KESEHATAN
SURAKARTA**

SHORT WAVE DIATHERMY

Kondisi : berfungsi dengan baik.

Fungsi : post akut musculoskeletal injuri, kerobekan otot dan tendon, penyakit degenerasi sendi, peningkatan extensibilitas collagen, mengurangi kekakuan sendi, bursitis, lesi kapsul, myofascial trigger point, mengurangi nyeri subakut dan nyeri kronik.

Cara penggunaan :

- a. Pasang kabel power.
- b. Tekan tombol ON pada alat SWD di bagian belakang.
- c. Pasang SWD pada daerah yang akan diterapi.
- d. Atur waktu sesuai dengan dosis yang telah ditentukan.
- e. Naikkan intensitas secara perlahan sambil pasien dilakukan evaluasi berkenaan panas yang dirasakan pasien.



POLITEKNIK KESEHATAN SURAKARTA

MICRO WAVE DIATHERMY

Kondisi : berfungsi dengan baik.

Fungsi : post akut musculoskeletal injuri, kerobekan otot dan tendon, penyakit degenerasi sendi, peningkatan extensibilitas collagen, mengurangi kekakuan sendi, bursitis, lesi kapsul, myofascial trigger point, mengurangi nyeri subakut dan nyeri kronik.

Cara penggunaan :

- a. Pasang kabel power.
- b. Tekan tombol ON pada alat MWD di bagian belakang.
- c. Pasang MWD pada daerah yang akan diterapi.
- d. Atur waktu sesuai dengan dosis yang telah ditentukan.
- e. Naikkan intensitas secara perlahan sambil pasien dilakukan evaluasi berkenaan panas yang dirasakan pasien.
- f. Setelah selesai terapi rapikan alat dan tekan tombol OFF pada bagian belakang.
- g. Kembalikan seperti semula



**POLITEKNIK KESEHATAN
SURAKARTA**

TENS

Kondisi : berfungsi dengan baik.

Fungsi : modulasi nyeri, stimulasi motoris

Cara pengoperasian :

1. Pastikan alat berfungsi dengan baik.
2. Pasang kabel power.
3. Tekan tombol ON pada belakang alat.
4. Pilih menu yang di inginkan.
5. Atur dosis sesuai dengan kondisi pasien.
6. Pasangkan elektrode pada tempat yang telah ditentukan.
7. Pastikan semuanya aman.
8. Jalankan alat sesuai dengan dosis.
9. Setelah selesai lepas elektrode.
10. Matikan alat dengan menekan tombol OFF dibagian beakang.
11. Cabut kabel power.
12. Kembalikan ketempat semula.



**POLITEKNIK KESEHATAN
SURAKARTA**

MYOFEEDBACK

Kondisi : berfungsi dengan baik.

Fungsi : modulasi nyeri, stimulasi motoris, evaluasi motoris.

Cara pengoperasian :

1. Pastikan alat berfungsi dengan baik.
2. Pasang kabel power.
3. Tekan tombol ON pada belakang alat.
4. Pilih menu yang di inginkan.
5. Atur dosis sesuai dengan kondisi pasien.
6. Pasangkan elektrode pada tempat yang telah ditentukan.
7. Pastikan semuanya aman.
8. Jalankan alat sesuai dengan dosis.
9. Setelah selesai lepas elektrode
10. Matikan alat dengan menekan tombol OFF dibagian beakang.
11. Cabut kabel power.
12. Kembalikan ketempat semula.



POLITEKNIK KESEHATAN SURAKARTA

ULTRASOUND

Kondisi : berfungsi dengan baik

Fungsi : membantu pemulihan jaringan, vasodilatasi
micro,

Cara penggunaan :

1. Pasang kabel power.
2. Atur waktu sesuai dosis area yang akan di terapi.
3. Pilih panjang gelombang yang akan di pakai sesuai kondisi pasien.
4. Bersihkan area yang akan diterapi menggunakan sabun.
5. Pada area yang diterapi dikasih gel sebagai coupling.
6. Gerakkan transduser pada daerah yang diterapi sesuai dengan teknik.
7. Naikkan intensitas secara perlahan.
8. Setelah selesai matikan alat US dan bersihkan area yang diterapi beserta transduser.
9. Cabut kabel power.
10. Kembalikan ke tempat semula.